



Tiga Proyek Besar Belum Rampung

■ Menjelang Datangnya Musim Hujan

YOGYA, TRIBUN - Sejumlah proyek pembangunan fisik atau drainase di Kota Yogyakarta yang tergolong cukup besar masih dalam tahap pengerjaan dan belum rampung jelang memasuki musim penghujan.

"Untuk sementara ini tinggal di Jalan. Indraprasta, (Jalan) Pembela Tanah Air, dan kemudian (Jalan) Cokroaminoto. Saat ini yang cukup besar itu yang belum selesai," kata Kepala Seksi Peningkatan Perairan dan Drainase DPUPKP Kota Yogya, Herka Hanung Wijaya, belum lama ini.

Pengerjaan proyek tersebut tergolong ke dalam beberapa klasifikasi baik itu pembangunan saluran, peningkatan, ataupun program pemeliharaan. Herka menyebut, pihaknya menargetkan pada Desember mendatang semua proyek itu sudah dirampungkan.

Dijelaskannya, proses pengerjaan memang tidak mendapat kendala yang cukup serius. Namun, keberadaan sejumlah kabel dan jaringan pipa saluran PDAM memungkinkan pengerjaan agak sedikit terkendala.

Salah satu pengerjaan yang juga belum rampung adalah proyek pemeliharaan dan pelumuran drainase di sisi Stadion Mandala Krida. Pihaknya melakukan pengerjaan sumur resapan untuk kantong resapan air di tempat itu. "Jadi nanti kita paling banyak pembersihannya di spot atas tidak sampai ke dalam saluran," imbuhnya.

Terkait titik-titik wilayah yang berpotensi menimbulkan genangan air pada saat musim penghujan nanti, DPUPKP mengklaim jumlahnya tidak terlalu banyak. Namun yang berpotensi untuk itu karena keterbatasan kapasitas saluran, ada di beberapa wilayah seperti Kotabaru karena saluran drainasenya yang sudah cukup berumur.



PENATAAN - Pekerja melakukan proses pembenahan dan penataan saluran drainase di trotoar Stadion Mandala Krida, Sabtu (9/11). Pengerjaan tersebut merupakan tahapan pembangunan sumur resapan untuk kantong resapan dan konservasi air di tempat itu.

Herka Hanung Wijaya
Kasi Peningkatan Perairan dan Drainase
DPUPKP Kota Yogya

"Itu kan juga sudah masuk di kawasan padat permukiman. Jadi alih fungsi lahannya menjadikan kapasitas saluran mengecil," imbuhnya. Pun dengan proyek pengerjaan penataan trotoar di batas kota Yogyakarta di Jalan Laksda Adisutjipto. Meskipun fokus proyek itu terkait dengan penataan untuk jalur pedestrian, tapi pengerjaan saluran drainase juga ikut diperbaiki.

Kepala Bidang Binamarga DPUPKP Kota Yogyakarta, Umi Akhsanti mengatakan, pihaknya akan mengganti material lantai trotoar dengan material berlantai teraso pada trotoar di Jalan Laksda Adisutjipto itu. Penataan tersebut bertujuan untuk memperkuat pintu masuk batas Kota Jogja dari sisi timur.

"Itu panjangnya 500 meter yang kita tata. Lebarnya tidak kita ubah. Desainnya juga kita konsep beda dengan yang di Jalan Suroto," imbuhnya. (jsf)

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005